**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Makan Elbarilto Resto & Café, dengan jumlah penjamah makanan 13 orang dapat disimpulkan sebagai berikut :

* + - 1. Hasil analisis tingkat pengetahuan penjamah makanan yang diberikan edukasi higiene sanitasi dengan nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberikan intervensi yaitu dengan persentase sebesar 54,85% dan pada nilai rata-rata *post-test* setelah diberikannya intervensi yaitu dengan persentase sebesar 87,7%.
1. Hasil analisis sikap penjamah makanan yang diberikan edukasi higiene sanitasi dengan nilai rata-rata pre-test sebelum diberikan intervensi yaitu dengan persentase sebesar 55,38% dan pada nilai rata-rata post-test setelah diberikannya intervensi yaitu dengan persentase sebesar 74,2%.
2. Hasil intervensi dengan nilai rata-rata pre-test sebelum diberikan intervensi yaitu dengan persentase sebesar 92,7% dan pada nilai rata-rata post-test setelah diberikannya intervensi yaitu dengan persentase sebesar 99,0%.
3. Dari hasil analisis statistik menggunakan *uji Mc Nemar* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan penjamah makanan antara sebelum dan sesudah edukasi mengenai higiene sanitasi dengan nilai p-value = 0,008 < taraf signifikansi 0,05.
4. Dari hasil analisis statistik menggunakan *uji Mc Nemar* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap penjamah makanan antara sebelum dan sesudah edukasi mengenai higiene sanitasi dengan nilai p-value = 0,000 < taraf signifikansi 0,05.
5. Dari hasil analisis statistic menggunakan *uji Wilcoxon* dapat disimpulam bahwa terdapat pengaruh perilaku penjamah makanan antara sebelum dan sesudah edukasi megenai higiene sanitasi dengan nilai P=0,002 (P<0.05)
6. **Saran**

Efisiensi waktu penjamah makanan yang digunakan serta dan keadaan lapangan supaya mendapatkan hasil data yang diperoleh lebih maksimal. Memberi himbauan kepada peneliti agar lebih memperhatikan durasi edukasi dan lebih tepat dalam menetukan jadwal dengan responden.